ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN PADA BANK BUMI ARTA DAN BANK PERMATA BERDASARKAN METODE RGEC

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
22/11.21

SKRIPSI OLEH:

SEPTI TRI PUTRI RIZKI

01011381821015

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN PADA BANK BUMI ARTA DAN BANK PERMATA BERDASARKAN METODE RGEC

Disusun Oleh:

Nama : Septi Tri Putri Rizki

NIM 01011381821015

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen S1 Asal DIII

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam melanjutkan ujian komprehensif.

Dosen Pembimbing,

Tanggal Persetujuan:

26 Agustus 2021

Ketua :

Dr. Yulian, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Tanggal Persetujuan:

11 September 2021

Anggota :

H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196211121989111001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN PADA BANK BUMI ARTA DAN BANK PERMATA BERDASARKAN METODE RGEC

Disusun oleh :

Nama	: Septi Tri Putri Rizki
NIM	: 01011381821015
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Oktober 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang,

Ketua

Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP.197608252002122004

Anggota

H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Anggota

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E., M.Fin.
197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Septi Tri Putri Rizki
NIM	01011381821015
Jurusan	: Manajemen S1 Asal DIII
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN PADA BANK BUMI ARTA DAN BANK PERMATA BERDASARKAN METODE RGEC

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yuliani, S.E., M.M

Anggota : H. Taufik, S.E., M.B.A

Tanggal Ujian : 27 Oktober 2021

Adalah benar hasil Karya Saya Sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yag tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Septi Tri Putri Rizki

NIM. 01011381821015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Dalam setiap pilihan yang kita buat pasti ada baik dan buruknya tapi jangan pernah menyesali pilihan yang sudah diambil karena pasti selalu ada hikmah yang terkandung didalamnya.

PERSEMBAHAN:

Penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada

• ALLAH SWT

•KEDUA ORANG TUAKU

•SAUDARA - SAUDARAKU

•TEMAN - TEMANKU

•ALMAMATERKU

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Analisis Penilaian Kesehatan Pada Bank Bumi Arta Dan Bank Permata Berdasarkan Metode RGEC.** Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa dari keempat aspek tersebut yaitu, risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital pada penilaian kesehatan bank terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunujukkan kondisi sebagai berikut :

1. Tingkat Kesehatan Bank Bumi Arta untuk *Risk Profile* bahwa NPL kategori sangat sehat (PK1) dan LDR terkategori sehat (PK2) tahun 2016-2018 dan cukup sehat (PK3) tahun 2019. Sedangkan Bank Permata NPL kategori tidak sehat (PK5) dan LDR terkategori sehat (PK2).
2. Tingkat Kesehatan Bank Bumi Arta untuk *Good Corporate Governance* bahwa GCG kategori sehat (PK2). Sedangkan Bank Permata GCG kategori sehat (PK2) tetapi di tahun 2016 kategori cukup sehat (PK3).
3. Tingkat Kesehatan Bank Bumi Arta untuk Earning bahwa ROA kategori sehat (PK2) dan NIM terkategori sangat sehat (PK1). Sedangkan Bank Permata ROA kategori tidak sehat (PK5) dan kurang sehat (PK4) dan NIM terkategori sangat sehat (PK1).
4. Tingkat Kesehatan Bank Bumi Arta untuk Capital bahwa CAR kategori sangat sehat (PK1) tahun 2016-2019. Sedangkan Bank Permata CAR kategori sangat sehat (PK1) tahun 2016-2019.

Palembang, Agustus 2021

Penulis,

Septi Tri Putri Rizki

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Allah SWT, Tuhan Pencipta Alam Semesta. Terimakasih atas segala Rahmat, Hidayah serta Karunia-Mu hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yth. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M selaku dosen Pembimbing Skripsi I, yang telah banyak memberikan masukan serta waktu untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Yth. Bapak H. Taufik, S.E., M.B.A selaku dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
3. Yth. Ibu Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph. D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Yth. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Yth. Bapak Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A selaku Koordinator Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Yth. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang selama menempuh masa kuliah.
7. Yth. Bapak Prof. Dr Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
9. Kepada seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Manajemen.
10. Kedua Orang Tuaku Tercinta, Almarhum Ayahku dan Ibuku yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, mendengarkan keluh kesahku dan doa berdoa setiap hari, mencintai dan menyayangi serta terima kasih atas semua pengorbanan yang tak pernah terbalas seumur hidup olehku.
11. Kakak ku tercinta terima kasih atas perhatian dan doa serta kasih sayang dan cinta yang tak pernah letih mendengar semua keluh kesahku.

12. Sahabat-sahabatku tersayang oop, anita, annisa, rini, diniar, egin, dewi yang selalu memberikan support, selalu membantu di setiap kesulitan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa akan datang. Penulis juga berharap agar laporan akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, Agustus 2021

Penulis,

Septi Tri Putri Rizki

ASH
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
22.11.21.

ABSTRAK

Analisis Penilaian Kesehatan Pada Bank Bumi Arta Dan Bank Permata Berdasarkan Metode RGEC

Oleh

Septi Tri Putri Rizki

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasrkan Metode RGEC pada Perusahaan Perbankan Bumi Artha dan Permata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh rasio *Non Performing Loans* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk mengukur *Risk Profile*, *Self Assesment* Bank digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governance* (GCG), rasio *Return On Asset* (ROA) *Net Interset Margin* (NIM) untuk mengukur *Earning*, dan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mengukur *Capital* (permodalan). Terdapat 2 perusahaan Perbankan sebagai populasi dalam penelitian ini yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat aspek tersebut yaitu, *risk profile, good corporate governance, earnings,* dan *capital* pada penilaian kesehatan bank terhadap perusahaan perbankan sehat untuk Bank Bumi Artha dan Bank permata risk profile dan ROA tidak Sehat.

Kata Kunci : *Non Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Return On Asset, Net Interset Margin, Capital Adequacy Ratio.*

Pembimbing I

Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP.197608252002122004

Pembimbing II

H.Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph. D
NIP. 197509011999032001

ABSTRACT

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
22/11. 21.

Health Assessment Analysis at Bank Bumi Arta and Bank Permata Based on the RGEC Method

By

Septi Tri Putri Rizki

.This study aims to analyze the effect of Bank Soundness Rating Based on RGEC Method on Bumi Artha and Permata Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The method in this study using quantitative descriptive is used to provide a clear picture of the effect of the ratio of Non Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) to measure Risk Profile, Self Assessment Bank is used to measure Good Corporate Governance (GCG), Return ratio On Assets (ROA) Net Interset Margin (NIM) to measure Earnings, and the Capital Adequacy Ratio (CAR) to measure Capital. There are 2 banking companies as the population in this study which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The analytical method used in this research is descriptive quantitative. The results of the study indicate that from the four aspects, namely, risk profile, good corporate governance, earnings, and capital in the assessment of the health of banks for healthy banking companies for Bank Bumi Artha and Bank Permata risk profile and ROA is not healthy.

Keywords: Non Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Return On Assets, Net Interset Margin, Capital Adequacy Ratio.

Advisor I

Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 19760825200212004

Advisor II

H.Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Head Of Management Department

An.

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph. D

NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama	: Septi Tri Putri Rizki
NIM	: 01011381821015
Jurusan	: Manajemen S1 Asal DIII
Bidang Kajian	: Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	: Analisis Penilaian Kesehatan Pada Bank Bumi Arta Dan Bank Permata Berdasarkan Metode RGEC

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 November 2021

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Dr. Yulianti, S.E., M.M.	H Taufik, S.E., M.B.A
NIP.197608252002122004	NIP.196709031999031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Septi Tri Putri Rizki
	NIM 01011381821015
	Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 11 September 1997
	Alamat : JL. Mayor zen lr cendana rt: 32 rw:02
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Email	septitriputrirzk@gmail.com
PENDIDIKAN FORMAL	
2003 – 2004	TK Darussalam palembang
2004 – 2009	SD pusri palembang
2009 – 2012	SMP pusri palembang
2012 – 2015	SMA pusri palembang
2015 – 2018	D III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
2018 – 2021	S 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH..... iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR..... vi
UCAPAN TERIMA KASIH..... vii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR..... xviii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Manfaat Teoritis 9
1.4.2 Manfaat Praktis..... 10
BAB II LANDASAN TEORI 11
Landasan Teori 11
Pengertian Bank..... 11
Jenis Bank 13
Peran Bank 19
Faktor Penilaian Kesehatan Bank..... 20
Jenis Rasio Keuangan Bank 25
Rasio Likuiditas..... 25

Rasio Solvabilitas 26
Rasio Rentabilitas 28
Penelitian Terdahulu 29
Kerangka Pemikiran Teoritis 33
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... 35
Jenis dan Sumber Data 35
Jenis Data 35
Sumber Data 35
Teknik Pengumpulan Data 36
Populasi dan Sampel Penelitian 36
Populasi 37
Sampel 37
Rancangan penelitian 38
Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
Gambaran Umum Perusahaan 41
Sejarah Singkat Perusahaan 41
Hasil Penelitian 44
Penetapan Peringkat Komposit Peneliaian Tingkat Kesehatan 44
Pembahasan 46
Aspek Risk Profile 46
Analisis Non Performing Loan 46
Analisis Loan Deposit To Ratio 48
Aspek Good Corporate Governance 50
Aspek Earning 52
Analisis Return On Asset 52
Analisis Net Interest Margin 54
Aspek Capital 56
Analisis Capital Adequacy Ratio 56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59

Kesimpulan..... 59
Saran..... 60
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Penilaian Kesehatan Bumi Artha dan Bank Permata 2016-2019.. 5
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NPL 20
Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen LDR 21
Tabel 2.3 Predikat Komposit GCG 20
Tabel 2.4 Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas ROA..... 23
Tabel 2.5 Kriteria Penetapan Peringkat NIM 23
Tabel 2.6 Kriteria Penetapan Peringkat CAR 24
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu 29
Tabel 4.1 Perhitungan Nilai Komposit Indikator..... 45
Tabel 4.2 Perhitungan Non Performing Loan..... 46
Tabel 4.3 Perhitungan Loan To Deposit Ratio 48
Tabel 4.4 Perhitungan Good Corporate Governance 50
Tabel 4.5 Perhitungan Retun On Asset 53
Tabel 4.6 Perhitungan Net Interest Margin 54
Tabel 4.7 Perhitungan Non Performing Loan..... 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran ……

34

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Medel RGEC berperan penting dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank. (Gobel, 2017) menyatakan bahwa "krisis finansial yang berujung pada krisis moneter senantiasa dipicu oleh gagalnya perbankan mendapatkan kredibilitas di mata nasabah". Konsep kepercayaan dari para nasabah kepada bank sangat penting, karena nasabah sebagai pihak yang menyimpan dana ke bank membutuhkan rasa aman ketika menempatkan sejumlah uang baik dalam bentuk tabungan maupun deposito ke bank. Oleh karena itu, rasa aman yang diyakini oleh nasabah adalah representasi dari kinerja bank berdasarkan konsep RGEC (Gobel, 2017).

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Yuliastuti et al., 2018).

Kepercayaan dapat diperoleh dengan menjaga tingkat kesehatan bank. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh

pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijaksanaan, terutama kebijakan moneter (PERMANA, 2012).

Pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia mengakibatkan sangat diperlukan suatu pengawasan terhadap kinerja bank tersebut. Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki suatu kontrol terhadap bank-bank untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan serta kegiatan usaha masing-masing bank. Kebijakan perbankan yang dikeluarkan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia pada dasarnya adalah ditujukan untuk menciptakan dan memelihara kesehatan, baik secara individu maupun perbankan secara sistem.

Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak *stakeholder*, baik pemilik, pengelola (manajemen), masyarakat pengguna jasa bank (nasabah) serta Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Kondisi bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian,kepatuhan terhadap ketentuan risiko yang berlaku dan manajemen risiko. Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi oleh bank.

Penilaian kesehatan bank dapat ditinjau dari berbagai aspek yang bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat,cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Menurut *Bank Of Settlement*, bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat melaksanakan kontrol terhadap aspek modal, aktiva, rentabilitas, manajemen dan aspek likuiditasnya. Pengertian kesehatan

bank menurut Bank Indonesia sesuai dengan undang undang RI No. 7 tahun 1992 tentang perbankan pasal 29 adalah bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, kualitas manajemen, kualitas rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank.

Mulai dari januari 2012 seluruh bank umum di Indonesia harus menggunakan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank yang terbaru berdasarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pedoman tata cara terbaru tersebut dikenal dengan Metode RGEC, yaitu singkatan dari *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning*, dan *Capital*. Peraturan ini sekaligus menggantikan peraturan Bank Indonesia sebelumnya yaitu PBI No.6/10/PBI/2004 dengan faktor-faktor penilaiannya digolongkan dalam 6 (enam) faktor yang disebut CAMELS *(Capitat, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, anf Sensitivity to Market Risks)*.

Metode RGEC yang terdiri dari profil risiko *(risk profile)* merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank (PBI No.13/1/PBI/2011). faktor kedua adalah tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antara para *stakeholders* demi tercapainya tujuan perusahaan (Zarkasyi,2017). faktor yang selanjutnya adalah Rentabilitas *(earning)* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam total aktiva. Terakhir adalah faktor permodalan

(capital) menunjukkan besarnya jumlah modal minimum yang dibutuhkan untuk dapat menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aset-aset yang mengandung risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aset-aset yang mengandung risiko serta membiayai seluruh aset tetap dan inventaris bank (PBI No.10/15/PBI/2008).

Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melihat besarnya peranan perbankan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara, maka sudah selayaknya penilaian tingkat kesehatan suatu perbankan menjadi suatu prioritas untuk melihat kemampuan perbankan dalam melaksanakan kegiatan operasional perbankan. Menurut (Budisantoso, 2014), penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian kemampuan/kinerja suatu bank untuk melakukan kegiatan operasi perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Kinerja perbankan yang baik akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada sektor perbankan, karena investor melihat, semakin sehat suatu bank, maka manajemen bank tersebut bagus. Serta diharapkan bisa memberikan

return/ laba yang tinggi. Pemerintah sangat berkepentingan terhadap penilaian kinerja suatu lembaga keuangan, sebab memiliki fungsi memajukan dan meningkatkan perekonomian negara. Sedangkan masyarakat sangat menginginkan agar badan usaha sektor perbankan sangat sehat dan maju, sehingga dapat dicapai efisiensi dana berupa biaya yang murah dan efisiensi.

Tabel 1.1

Penilaian Kesehatan Bank Swasta

Bumi Arta dan Bank Permata periode 2016-2019

RASIO	Bank Bumi Arta				Bank Permata			
	2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
NPL	1,01%	0,85%	0,69%	0,70%	59%	63%	65%	58%
LDR	79,03%	82,10%	84,26%	87,08%	71%	71%	67%	80%
ROA	1,52%	1,73%	1,77%	0,96%	0%	1%	0%	1%
NIM	4,74%	4,81%	4,45%	3,72%	4%	4%	5%	6%
CAR	25,15%	22,89%	25,52%	23,55%	12%	18%	15%	21%

sumber : Data diolah

Berdasarkan nilai rata-rata Bank diatas dapat dilihat bahwa Bank Bumi Artadan Bank Permata memiliki angka persentase yang berbeda, karena nilai rata-rata NPL pada persentase Bank Bumi Arta dari tahun empat tahun terakhir mengalami penurunan akan tetapi pada Bank Permata mengalami fluktuatif karena pada tahun 2017-2018 persentase naik sedangkan di tahun 2019 menurun.

Berdasarkan nilai rata-rata LDR persentase Bank Bumi Arta pada tahun 2016 sampai tahun 2019 meningkat dan Bank Permata mengalami fluktuatif karena pada tahun 2017 sampai 2018 persentase menurun.

Berdasarkan nilai rata-rata ROA persentase Bank Bumi Arta dan Bank Permata sama-sama mengalami fluktuatif, di tahun 2018 ke 2019 rata-rata presentaseBank Bumi Arta menurun sebanyak 0,81% sedangkan pada Bank Permata di tahun 2016 rata-rata 0% lalu di tahun 2017 naik menjadi 1% kemudian pada tahun 2018 menurun lagi menjadi 0% dan 2019 naik 1%.

Berdasarkan nilai rata-rata NIM persentase Bank Bumi Arta mengalami fluktuatif dari tahun 2018 ke 2019 turun sebesar 0,73% sedangkan Bank Permata pada tahun 2016 sampai 2017 persentase tetap dan 2018 sampai 2019 naik hingga 1%.

Berdasarkan nilai rata-rata CAR persentase Bank Bumi Arta dan Bank Permata sama-sama mengalami fluktuatif dapat dilihat dari angka persentase Bank Bumi Arta dari 2016 ke 2017 turun sebanyak 2,26% pada tahun 2018 persentase naik lagi dan di tahun 2019 turun sebanyak 1,97%, sedangkan Bank Permata dari tahun 2016 ke 2017 naik lalu tahun 2018 menurun dan tahun 2019 persentase naik lagi.

Tahun 2016-2019 pada Bank Bumi Arta perhitungan nilai rata-rata NPL,NIM, CAR, ROA sangat sehat tetapi ROA pada tahun 2019 terbilang cukup sehat sedangkan nilai rata-rata LDR pada tahun 2016 sampai 2018 terbilang sehat dan tahun 2019 cukup sehat. Pada Bank permata NIM, CAR, dan LDR dalam kondisi sangat sehat tetapi pada tahun 2019 rata-rata LDR sehat kemudian rata-

rata NPL dari tahun 2016-2019 kondisi tidak sehat dan rata-rata ROA pada tahun 2016 dan 2018 kondisi kurang sehat sedangkan tahun 2017 dan 2019 dalam kondisi cukup sehat.

(Prastyananta et al., 2016) meneliti tentang Analisis Penggunaan Metode RGEC untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2012-2014), menyimpulkan berdasarkan hasil perhitungan NPL Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2014, menunjukkan bahwa secara umum NPL bank ada pada kondisi baik. Sebanyak 14 bank memiliki predikat sangat baik, 8 bank ada pada kondisi baik dan 3 bank ada pada kondisi cukup baik. 3 bank tersebut yaitu Bank MNC, Bank Pundi, dan Bank Mutiara. Dilihat dari hasil perhitungan LDR secara umum ada pada kondisi cukup baik. Sebanyak 4 bank memiliki predikat sangat baik, 12 bank ada pada kondisi cukup baik, 1 bank kurang baik, dan 1 bank lainnya ada pada kondisi tidak baik. Bank yang memiliki predikat kurang baik dan tidak baik yaitu BTN dan Bank Himpunan Saudara.

(Yacheva et al., 2016) menguji penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSN Devisa) tahun 2012-2014 berdasarkan rasio NPL, LDR, ROA, NIM dan CAR. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh bank dapat dikategorikan sangat sehat meskipun ada beberapa bank yang juga dapat dikategorikan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan BUSN Devisa tahun 2012-2014 telah memenuhi standar minimum peraturan Bank Indonesia. (Prastyananta et al., 2016) berdasarkan NPL, sebanyak 14 bank memiliki predikat sangat baik, 8 bank ada pada kondisi baik dan 3 bank ada pada

kondisi cukup baik. Berdasarkan GCG, mayoritas bank ada pada peringkat 2 atau sehat. 2 bank lain memperoleh peringkat 1 selama 3 tahun berturut-turut, sementara itu bank lainnya cenderung fluktuatif dan ada pada peringkat 2 atau sehat. Berdasarkan ROA, 14 bank memiliki predikat sangat baik, 6 bank dalam kondisi baik, 1 bank memiliki kondisi cukup baik, 2 bank dalam kondisi kurang baik, serta 2 bank dalam kondisi tidak baik. Berdasarkan CAR, sebanyak 23 bank memiliki predikit sangat baik dan 2 bank lainnya memiliki predikat baik. Terbukti dengan bank di Indonesia memiliki total aset, total modal, dan total kewajiban dalam jumlah yang besar, bahkan diantaranya memiliki total aset, total modal, dan total kewajiban terbesar di industri perbankan Indonesia. Oleh sebab itu penulis merasa penting untuk melakukan analisis pada bank di Indonesia untuk mengetahui kondisi kesehatan bank tersebut.

Melihat pentingnya penilaian tingkat kesehatan bank yang harus dipelihara dan/atau ditingkatkan untuk kepercayaan masyarakat terhadap bank agar dapat terjaga, maka dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Analisis Penilaian Kesehatan Pada Bank Bumi Arta dan Bank Permata Berdasarkan Metode RGEC "**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank Bumi Arta dan Bank Permata ditinjau dari faktor *risk profile*?

2. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank Bumi Arta dan Bank Permata ditinjau dari faktor *Good Corporate Governance* ?

3. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank Bumi Arta dan Bank Permata ditinjau dari faktor *Earnings* ?

4. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank Bumi Arta dan Bank Permata ditinjau dari faktor *Capital* ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan Bank Bumi Arta dan Bank Permata ditinjau dari faktor *Risk Profile*

2. Untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan Bank Bumi Arta dan Bank Permata ditinjau dari faktor *Good Corporate Governance*

3. Untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan Bank Bumi Arta dan Bank Permata ditinjau dari faktor *Earnings*

*4.*Untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan Bank Bumi Arta dan Bank Permata ditinjau dari faktor *Capital*

Manfaat Penelitian

Memahami masalah dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep dan teori terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi serta

sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya, tentang *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* pada sebuah perusahaan perbankan.

Manfaat Praktis

- Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.

- Bagi Investor

Bagi investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi

DAFTAR PUSTAKA

Agustia, K., Suwendra, I. W., Yudiaatmaja, F., Kas, P. P., & Persediaan, P. (2019). Aktiva, Analisis Perputaran Piutang, Perputaran. BPFE. *Jurnal Manajemen*, *2*(4), 451–468.

Anan, E., & Albarqis, R. (2017). Tingkat Kesehatan Bank dengan Pendekatan Metode RGEC pada Bank Pembangunan Daerah DIY. *JRAK*, *13*(2), 117–132.

Arbi, S. (2013). Lembaga: Perbankan, Keuangan dan Pembiayaan. *Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE*.

Budisantoso, T. (2014). *Nuritomo, Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Christian, F. J., Tommy, P., & Tulung, J. (2017). Analisa kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada Bank BRI dan Mandiri periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(2).

Destiana, R. T. (2019). *ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DEVISA DAN NON DEVISA MENGGUNAKAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL).(Studi pada Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah Periode 2013-2017)*. UIN Raden Intan Lampung.

Dewi, F. C., & Priyatama, A. (2019). *ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN PT BANK PAN INDONESIA TBK PERIODE 2014-2018*.

Diana Marlyna, S. E., & Ak, M. S. (2018). Analisa Tingkat Kesehatan Bank Syariah. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, *1*(1), 19–24.

Dwinanda, I. A. W., & Wiagustini, N. L. P. (2015). Analisis penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berdasarkan metode RGEC. *E-Jurnal Manajemen*, *4*(1).

Febriyanti, D. A., Sundarta, M. I., & Azis, A. D. (2020). Analisis Kinerja dan Tingkat Kesehatan Bank BUMN Berdasarkan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) dan Rasio Keuangan. *PROSIDING LPPM UIKA BOGOR*.

Gobel, M. (2017). Analisis Efisiensi Biaya Operasional Melalui Pengelolaan Tunjangan Makan Dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pada Perusahaan Jasa Outsourcing. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(4).

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.

Hayumurti, A. dan R. G. S. (2019). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Based Bank Rating Pada PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk Periode 2014-2017*. *7*. *No.2*.

Irawan, A. R. (2016). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan likuiditas dan Profitabilitas (Studi Pada PT. Pegadaian

Prastyananta, F., Saifi, M., & Wi Endang NP, M. G. (2016). Analisis Penggunaan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *35*(2), 68–76.

Puspita, A. E. (2014). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rachmawati, W., Manan, A., Widyaswati, R., & Karim, A. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Kelompok Koperasi UMKM Makanan Kecil Kota Semarang Adopsi SAK EMKM. *SNKPPM*, *1*(1), 571–576.

Riyanto, B. (2017). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*.

Saifi, M., & Zahroh, Z. A. (2016). Penerapan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital) Dalam Menganalisis Kinerja Bank Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *37*(1), 28–36.

Shinta, N., & Wijaya, I. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2011-2014). *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, *1*(1), 62–76.

Siamat, D. (2015). *Manajemen lembaga keuangan kebijakan moneter dan perbankan. jakarta rajawali pers.*

Sugiyono, P. (2016). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*.

Sunardi, N., & Oktaviani, L. (2016). Analisis Camel Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus pada Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.

Syamsuddin, L. (2011). Perusahaan Manajemen Keuangan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Monitoring dan Pengambilan Keputusan. *Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.

Umar, Z. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Konvensional dengan Metode Risk Profile, Earnings, Capital (Studi kasus pada Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, *3*(1).

Yacheva, N., Saifi, M., & Zahroh, Z. A. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RBBR (Risk-Based Bank Rating)(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *37*(1), 37–45.

Yuliastuti, D., Masyithoh, S., & Kusumawardani, A. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, *2*(4).